

**PENGARUH PENDIDIKAN, KESEHATAN, DAN PENGELUARAN  
PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA-KOTA  
DI SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
(S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**ALDA DWI LESTARI  
17060090/2017**

**JURUSAN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

**LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGARUH PENDIDIKAN, KESEHATAN DAN PENGELUARAN  
PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA-KOTA  
DI SUMATERA BARAT**

Nama : Alda Dwi Lestari

BP/NIM : 2017/17060090

Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Jurusan : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Padang, Januari 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi



**Melti Roza Adry, S.E., M.E**  
**NIP.19830505 200604 2 001**

Disetujui dan Disahkan Oleh:

Pembimbing



**Dr. Dra. Sri Ulfa Sentosa, MS**  
**NIP. 19610502 198601 2 001**

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

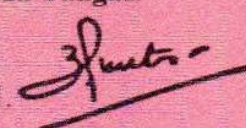
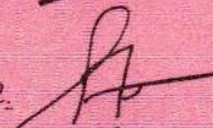
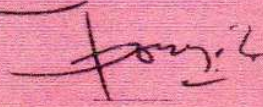
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

### PENGARUH PENDIDIKAN, KESEHATAN DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA- KOTA DI SUMATERA BARAT

**Nama** : Alda Dwi Lestari  
**NIM/ TM** : 17060090/ 2017  
**Jurusan** : Ilmu Ekonomi  
**Keahlian** : Ekonomi Sumber Daya Manusia  
**Fakultas** : Ekonomi

Padang, Januari 2022

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Dr. Dra. Sri Ulfa Sentosa, MS	1. 
2	Anggota	: Drs. Alianis, MS	2. 
3	Anggota	: Dr. Novya Zulva Riani, SE. M. Si	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Alda Dwi Lestari  
NIM / Tahun Masuk : 17060090/2017  
Tempat / Tanggal Lahir : Padang, 23 Juli 1999  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Aspol SPN Padang Besi  
No. Hp /Telepon : 082386901868  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, dan Pengeluaran  
Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota-kota  
di Sumatera Barat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 13 Januari 2022

Yang merwatakan



Alda Dwi Lestari

Nim. 17060090

## ABSTRAK

**Alda Dwi Lestari (17060090):Pengaruh Pendidikan, Kesehatan dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota-kota Sumatera Barat, di bawah bimbingan Ibu DR.Dra. Sri Ulfa Sentosa, MS**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) pengaruh pertumbuhan ekonomi kota-kota di Sumatera Barat terhadap tingkat pendidikan dengan parameternya yaitu rata-rata lama sekolah; (2) pengaruh pertumbuhan ekonomi kota-kota di Sumatera Barat terhadap tingkat kesehatan dengan parameternya yaitu angka harapan hidup; (3) pengaruh pertumbuhan ekonomi kota-kota di Sumatera Barat terhadap pengeluaran pemerintah dengan parameternya yaitu jumlah pengeluaran pemerintah.

Penelitian ini berjenis deskriptif dan asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dari tahun 2004 sampai tahun 2019 yang diperoleh dari lembaga terkait. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan model yang terpilih yakni *Random Effect Model* yang dibantu dengan *software Eviews 9*, untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel indenpenden terhadap variabel dependen

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pendidikan, kesehatan, dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kota-kota di Sumatera Barat. Selanjutnya yaitu secara parsial (1) pendidikan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi kota-kota di Sumatera Barat; (2) kesehatan berpengaruh signifikan tetapi negatif terhadap pertumbuhan ekonomi kota-kota di Sumatera Barat (3) pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi kota-kota di Sumatera Barat. Untuk kedepanya pemerintah kota-kota di Sumatera Barat harus memperhatikan kondisi masyarakat dalam meningkatkan sumber daya manusia yaitu dalam tingkat pendidikan, kesehatan dan pengeluaran pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : Pendidikan, Kesehatan, Pengeluaran Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala kemudahan, rahmat, dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota-Kota Di Sumatera Barat ”** dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini terdapat banyak kesulitan. Namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama berbagai pihak serta berkah dari Allah SWT sehingga semua kesulitan dapat diatasi. Untuk itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan juga kepada :

1. Bapak Dr. H. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Melti Roza Adry, S.E, M.E selaku ketua jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Ibu Dewi Zaini Putri, S.E, M.M selaku Sekretaris jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu DR. Sri Ulfa Sentosa, M.S selaku pembimbing yang telah sabar, tulus dan tekun meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

4. Bapak Drs. Alianis.MS dan Ibu Dr. Novya Zulfa Riani, S.E. M. Si selaku penguji skripsi saya yang telah memberikan saran-saran serta tanggapan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Kak Asma Lidya, Amd (Kak Lid) yang memberikan masukan penulis dan membantu pelayanan administrasi hingga penulis selesai dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Ilmu Ekonomi yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bapak, Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi yang telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa kepada kedua orangtua yang telah memberikan doa, cinta kasih, semangat serta pengorbanan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak-kakak serta keluarga besar yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabatku semuanya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu namanya yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang angkatan 2017 tanpa terkecuali.

12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya, Amin. Dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal bagi kita semua.

Padang, Januari 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	12
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS....	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Pertumbuhan Ekonomi .....	14
2. Modal Manusia ( <i>Human Capital</i> ) .....	16
3. Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	19
4. Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	22
5. Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	25
B. Penelitian Terdahulu. ....	28
C. Kerangka konseptual.....	31
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN .....	34
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Definisi Operasional Variabel .....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
1. Analisis Deskriptif.....	36
2. Analisis Asosiatif .....	36
3. Uji signifikan.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	42
2. Deskripsi variabel penelitian.....	45
3. Deskripsi Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Sumatera Barat	51
4. Analisis Data .....	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
1. Pengaruh Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat .....	62
2. Pengaruh kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat. ....	64

3. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	74
LAMPIRAN .....	77

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Di Sumatera Barat (Persen) .....	2
Tabel 1.2 Data Rata-Rata Lama Sekolah Kota-kota Di Sumatera Barat .....	5
Tabel 1.3 Data Umur Harapan Hidup Saat Lahir Menurut Kota di Sumatera Barat.....	8
Tabel 1.4 Data laju Pengeluaran Pemerintah Menurut Kota-kota di Sumatera Barat (Persen %).....	10
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman .....	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Langrange Multiplier .....	56
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Random Effect Model (REM) .....	58

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Jumlah Penduduk Sumatera Barat 2017-2019.....	44
Grafik 4.2 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat .....	45
Grafik 4.3 Perkembangan Pendidikan Sumatera Barat.....	48
Grafik 4.4 Perkembangan Kesehatan Sumatera Barat.....	51
Grafik 4.5 Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Sumatera Barat .....	53

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembangunan pada dasarnya ialah proses multidimensi yang meliputi perubahan atau pergantian dalam struktur sosial, sikap hidup masyarakat dan institusi nasional. Pembangunan juga meliputi pergantian dalam tingkat pertumbuhan ekonomi. Pengurangan ketimpangan pendapatan dan pengentas kemiskinan (Todaro, 2011). Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai pembangunan ialah dengan beberapa faktor agar tercapainya pembangunan.

Untuk mencapai target yang diinginkan, hingga pembangunan suatu negara dapat diarahkan pada tiga hal pokok ialah tingkatkan ketersediaan serta distribusi kebutuhan pokok untuk masyarakat, tingkatkan standar hidup masyarakat dan tingkatkan keahlian masyarakat dalam mengakses baik kegiatan ekonomi maupun kegiatan sosial dalam kehidupannya, menurut (Todaro, 2011). Pembangunan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi tentunya akan dirasakan oleh masyarakat luas. Untuk mengetahui keadaan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah atau daerah dalam suatu waktu / periode tertentu maka ditunjukkan oleh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) wilayah atau daerah tersebut. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi disuatu wilayah atau

daerah tertentu merupakan indikasi keberhasilan yang dilakukan oleh pembangunan ekonomi wilayah tersebut.

Dalam UU Nomor 22 Tahun 1999 mengatakan bahwa Kota merupakan suatu pusat dari aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat untuk kegiatan secara sosial dan ekonomi seperti pusat dari pemerintahan, pendidikan, kesehatan dan juga sebagai pusat pemukiman bagi masyarakat. Dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang ada di Kota-kota diharapkan untuk bisa mensejahterakan masyarakat kota, tinggi atau rendah pertumbuhan ekonomi akan dirasakan oleh masyarakat yang luas.

**Tabel 1.1**  
**Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Di Sumatera Barat (Persen)**

<b>Wilayah</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Padang	6,41	6,17	6,23	6,09	5,68
Solok	5,97	5,76	5,76	5,68	5,53
Sawahlunto	6,03	5,72	5,74	5,52	5,34
Padang panjang	5,91	5,80	5,80	5,73	5,59
Bukittinggi	6,14	6,05	6,08	6,02	5,88
Payakumbuh	6,19	6,08	6,12	6,05	5,92
Pariaman	5,79	5,59	5,61	5,50	5,33
Sumatera Barat	5,53	5,27	5,3	5,16	5,05

Sumber: BPS Sumatera Barat (2021)

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi Kota-kota di Sumatera Barat dari tahun 2015 hingga 2019 cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Dengan laju pertumbuhan ekonomi Kota-kota yang ada di Sumatera Barat berada diatas rata-rata laju pertumbuhan ekonomi provinsi Sumatera Barat dari tahun 2015 hingga tahun 2019. Pada kota-kota

di Sumatera Barat mengalami perbedaan laju pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh perbedaan potensi sumber daya apabila sumber daya melimpah maka akan memperoleh laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan sebaliknya apabila sumber daya yang dimiliki rendah maka akan memperoleh pertumbuhan ekonomi rendah juga.

Laju pertumbuhan ekonomi tahun 2015 ke tahun 2016 terjadi yang disebabkan oleh keadaan perekonomian nasional juga mengalami perlambatan, sehingga mempengaruhi juga terhadap pertumbuhan ekonomi Kota-kota di Sumatera Barat, ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu adanya perubahan kebijakan moneter Amerika Serikat (AS) antaranya turun suku bunga dan kedua karena jatuhnya harga komoditas perkebunan dan pertambangan menurut (Bank Indonesia, 2016).

Pada tahun 2017 laju pertumbuhan ekonomi setiap Kota-kota di Sumatera Barat mengalami peningkatan dibanding dengan tahun sebelumnya yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya karena angka pendidikan dan kesehatan yang tumbuh besar, penyediaan akomodasi makanan dan minuman, informasi dan komunikasi yang baik serta hasil dari upaya pemerintah dalam mendorong penciptakan lapangan pekerjaan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat di Kota-kota di Sumatera Barat. Menurut publikasi (Ekonomi Sumbar, 2017).

Pada tahun 2018 dan 2019 terjadi nya penurunan laju pertumbuhan ekonomi karena Kota-kota di Sumatera Barat karena masih tergantung pada ekonomi tradisional yang didominasi oleh industri skala kecil seperti

pertanian, peternakan, komunikasi, hotel, pertambangan, perdagangan dan lain-lain, hal ini membutuhkan kebijakan pemerintah lebih dimaksimalkan dalam upaya meningkatkan sumber daya agar pertumbuhan ekonomi kota-kota di Sumatera barat juga mengalami peningkatan, menurut publikasi dari (Kemenkeu Sumbar, 2020).

Meningkat dan menurunnya pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan pengembangan faktor manusia atau *Human Capital* salah satunya dengan pendidikan. Pendidikan merupakan proses peningkatan ilmu pengetahuan, keterampilan dan kemampuan lainnya. Pendidikan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi angka pendidikan maka akan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi begitu pula sebaliknya apabila rendahnya angka pendidikan maka akan rendahnya laju pertumbuhan, Prof Kaldor dalam (Jhingan, 2012).

Sektor pendidikan memainkan kedudukan yang utama untuk membentuk kemampuan dan keahlian sebuah negara berkembang untuk menyerap teknologi modern dan mengembangkan kapasitas produksi agar terciptanya pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan. Sumber daya manusia yang mempunyai kualitas tinggi akan meningkatkan output dan pendapatan nasional. Peningkatan kualitas pendidikan memberikan banyak manfaat dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi yaitu pengembangan IPTEK, peningkatan produktivitas dan peningkatan daya pikir masyarakat. (Todaro, 2011). Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pengaruh antara pendidikan dengan pertumbuhan ekonomi yaitu



karena pendidikan akan meningkatkan modal manusia, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat sehingga dapat meningkatkan produktifitas.

**Tabel 1.2**  
**Data Rata-Rata Lama Sekolah Kota-kota Di Sumatera Barat**

Wilayah	Tahun						Laju %				
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
<b>Padang</b>	10,93	10,97	11,24	11,32	11,33	11,34	0,36	2,46	0,71	0,08	0,08
<b>Solok</b>	10,75	10,77	10,79	10,59	11,01	11,02	0,18	0,18	-1,85	3,96	0,09
<b>Sawahlunto</b>	9,65	9,66	9,92	9,93	9,94	9,97	0,10	2,69	0,10	0,10	0,30
<b>Padang panjang</b>	10,79	11,09	11,42	11,43	11,44	11,45	2,78	2,97	0,08	0,08	0,08
<b>Bukittinggi</b>	10,71	10,79	10,98	11,30	11,31	11,32	0,74	1,76	2,91	0,08	0,08
<b>Payakumbuh</b>	9,96	10,29	10,30	10,45	10,46	10,72	3,31	0,09	1,45	0,09	2,48
<b>Pariaman</b>	9,94	9,96	10,09	10,10	10,36	10,37	0,20	1,30	0,09	2,57	0,09
<b>Sumatera Barat</b>	8,29	8,42	8,59	8,72	8,76	8,92	1,56	2,01	1,51	0,45	1,82

Sumber: BPS Sumatera Barat (2021)

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa rata-rata lama sekolah pada Kota-kota di Sumatera Barat dari tahun 2015 hingga 2019 cenderung meningkat dan laju rata-rata lama sekolah setiap tahun nya berfluktuasi. Dengan rata-rata lama sekolah kota-kota di Sumatera Barat berada diatas rata-rata lama sekolah provinsi Sumatera Barat. Kota Padang memiliki rata-rata lama sekolah yang paling tinggi dibanding Kota lain, pada tahun 2019 angka rata-rata lama sekolah yang tinggi yaitu sebesar 11,34 tahun, hal ini disebabkan oleh

fasilitas sarana dan prasana dikota Padang yang lebih baik sehingga meningkatkan kemampuan dan kualitas masyarakat dikota Padang.

Pada tahun 2018 terjadinya penurunan yang signifikan di Kota Padang, hal ini disebabkan oleh adanya peraturan pemerintah yaitu peraturan usia masuk sekolah minimal 6 tahun dan juga peraturan jumlah siswa didalam kelas yang dibatasi, menurut publikasi dari (Ppid Kota Padang, 2019).

Pertumbuhan ekonomi pada Kota-kota di Sumatera Barat yang tinggi yaitu berada di Kota padang sejalan dengan tingkat Rata-rata lama sekolah yang tinggi juga berada di Kota Padang hal ini sama dengan pendapat para ahli yaitu adanya pengaruh dari tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dari tabel 1.2 juga menunjukkan bahwa Rata-rata lama sekolah yang rendah berada di Kota Sawahlunto dengan laju rata-rata lama sekolah di kota Sawahlunto yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun, dengan rata-rata yang paling tinggi ditahun 2019 sebesar 9,97 tahun, dibanding kota lain Sawahlunto yang paling rendah, hal ini disebabkan oleh masih kurangnya ketersediaan guru dan ketersediaan ruang kelas yang masih rendah. Laju rata-rata lama sekolah dari tahun 2015 dengan laju 0,10% ke tahun 2016 yaitu 2,69% dan pada tahun 2018 dengan laju sebesar 0,10% ke tahun 2019 yaitu sebesar 0,30% , laju yang cenderung meningkat setiap tahunnya karena adanya kebijakan pemerintah untuk pembangunan dibidang pendidikan agar tercapainya tujuan yang diinginkan menurut publikasi (Dikdis Sumbar, 2019).

Selain pendidikan ada juga faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu faktor kesehatan yang juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah atau daerah. Dengan tingkat kesehatan yang baik maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Yuhendri, 2013).

Jhingan (2012), mengatakan bahwa adanya kaitan antara pendidikan dengan kesehatan, dengan tingginya angka pendidikan akan meningkatkan investasi kesehatan karena banyaknya program kesehatan yang bergantung pada keterampilan dan kemampuan yang diberikan melalui pendidikan. Tingginya angka pendidikan masyarakat maka akan tinggi juga angka kesehatan, faktor pendidikan saja tidak akan dapat mensejahterakan masyarakat. Jika masyarakat tidak peduli terhadap kesehatan diri sendiri.

Dengan adanya kesehatan memudahkan masyarakat mendapatkan pendidikan, semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi kepedulian dan kesadaran orang tersebut terhadap kesehatannya. Tingkat kesehatan dapat meningkatkan produktifitas langsung maupun tidak langsung melalui tingkat pendidikan yang dapat dicapai. Rendahnya tingkat kesehatan seseorang yang akan berdampak pada kesediaan seseorang tersebut mengikuti sekolah, tingkat bolos sekolah dan kurangnya perhatian waktu menerima pelajaran sehingga berpengaruh terhadap kemungkinan seseorang tersebut menamatkan pendidikan tepat waktu dan mendapatkan atau memiliki pekerjaan manajerial dibandingkan dengan yang sehat (Strully and Conley 2004).

**Tabel 1.3**  
**Data Umur Harapan Hidup Saat Lahir Menurut Kota di Sumatera Barat**

Wilayah	Tahun						Laju %				
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
<b>Padang</b>	73,18	73,19	73,19	73,20	73,35	73,57	0,01	0	0,01	0,20	0,29
<b>Solok</b>	72,34	72,74	72,83	72,92	73,14	73,45	0,55	0,12	0,12	0,30	0,42
<b>Sawahlunto</b>	69,17	69,27	69,33	69,39	69,59	69,87	0,14	0,08	0,08	0,28	0,40
<b>Padang panjang</b>	72,44	72,45	72,45	72,46	72,58	72,77	0,01	0	0,01	0,16	0,26
<b>Bukittinggi</b>	73,12	73,52	73,60	73,69	73,91	74,22	0,54	0,10	0,12	0,29	0,41
<b>Payakumbuh</b>	72,43	72,93	73,03	73,13	73,33	73,61	0,69	0,13	0,13	0,27	0,38
<b>Pariaman</b>	69,49	69,59	69,63	69,67	69,87	70,15	0,14	0,05	0,05	0,28	0,40
<b>Sumatera Barat</b>	68,32	68,66	68,73	68,78	69,01	69,31	0,49	0,10	0,07	0,33	0,43

Sumber : BPS Sumatera Barat (2021)

Tabel 1.3 menunjukkan data kesehatan yang dilihat dari umur harapan hidup saat lahir menurut Kota-kota di Sumatera Barat dari tahun 2015 hingga 2019 mengalami peningkatan setiap tahun nya dengan laju yang mengalami fluktuasi. Dengan laju umur harapan hidup kota-kota diatas berada diatas rata-rata lama sekolah provinsi Sumatera Barat.

Angka kesehatan yang tertinggi yaitu di Kota Bukittinggi yaitu sebesar 77,44 pada tahun 2019 yang disebabkan oleh Bukittinggi memiliki pelayanan kesehatan yang baik dan meningkatkan ketersediaan serta kualitas tenaga kesehatan yang baik.

Laju umur harapan hidup saat lahir di tahun 2015 ke tahun 2016 semua kota-kota yang ada di Sumatera Barat mengalami penurunan hal disebabkan oleh kurangnya infrastuktur, ketersediaan air bersih, transportasi dan nilai-nilai budaya, mengalami penurunan laju umur harapan hidup ini sama dengan laju

pertumbuhan ekonomi kota-kota di Sumatera Barat yang mengalami penurunan juga, hal ini sesuai antara teori dengan kenyataan yaitu angka kesehatan rendah juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Pada tahun 2017, 2018 dan 2019 terjadinya peningkatan laju umur harapan hidup saat lahir pada Kota-kota di Sumatera Barat hal ini disebabkan oleh adanya kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang dan adanya campur tangan pemerintah yaitu berbagai program yang dilakukan untuk memenuhi setiap hak dan kewajiban kepada masyarakat dalam meningkatkan kesehatan (Kemenkes Sumbar, 2019).

Pertumbuhan ekonomi juga harus adanya campur tangan pemerintah, karena pemerintah merupakan faktor penting dalam perekonomian disuatu daerah, pemerintah dengan melakukan dua cara kebijakan yaitu kebijakan moneter yaitu dengan cara mempengaruhi jumlah uang yang beredar dan tingkat suku bunga sedangkan kebijakan fiskal yaitu dengan cara pengeluaran pemerintah. Pengeluaran pemerintah adalah semua pengeluaran yang digunakan untuk membiayai kegiatan ekonomi, kegiatan pemerintah disuatu daerah tersebut dalam rangka menjalankan fungsinya agar dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang dilihat dari pertumbuhan ekonomi di suatu daerah tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Haryanto (2013), menyimpulkan bahwa terdapatnya pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel pengeluaran pemerintah dengan pertumbuhan ekonomi, semakin tingginya

angka pengeluaran pemerintah maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang ada pada suatu wilayah.

Menurut Ma'ruf dan Wihastuti (2008), mengatakan bahwa pengeluaran pemerintah menjadi salah satu hal penting dalam kebijakan fiskal, diperlukan agar bisa mendorong kegiatan ekonomi dan menaikkan pertumbuhan ekonomi. Pemerintah mengoptimalkan peran dengan cara menggunakan pengeluaran pemerintah terhadap Produk Domestik Bruto. Peran pemerintah pada perekonomian ditunjukkan untuk pengeluaran dibidang ekonomi dan sosial.

**Tabel 1.4**  
**Data laju Pengeluaran Pemerintah Menurut Kota-kota di Sumatera Barat (Persen %)**

Wilayah	2015	2016	2017	2018	2019
<b>Padang</b>	8,41	11,70	-5,14	6,71	49,11
<b>Solok</b>	3,83	15,75	1,71	13,98	-6,75
<b>Sawahlunto</b>	16,99	10,06	-4,21	-1,00	8,58
<b>Padang panjang</b>	24,75	8,87	10,11	0,88	-2,16
<b>Bukittingi</b>	5,48	8,52	-1,00	9,63	0,96
<b>Payakumbuh</b>	15,25	9,49	-6,54	1,32	12,51
<b>Pariaman</b>	14,92	13,17	-1,83	-2,43	10,50
<b>Sumatera Barat</b>	15,18	12,38	27,39	8,37	4,82

Sumber : BPS Sumatera Barat (2021) diolah

Dari tabel 1.4 menunjukkan bahwa laju pengeluaran pemerintah kota-kota di Sumatera Barat pada tahun 2015 hingga tahun 2019 yang cenderung mengalami penurunan. Penurunan yang paling tinggi berada pada Kota Solok yaitu pada tahun 2019 sebesar -6,75 % . Penurunan yang terjadi pada setiap kota-kota di Sumatera Barat disebabkan oleh kurang efektif dalam melakukan kegiatan dan penyerapan sehingga terjadinya pengeluaran yang menurun

yang akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi juga mengalami penurunan serta turunya alokasi untuk belanja modal dan belanja bantuan sosial di kota-kota di Sumatera (Kemenkeu Sumbar, 2020). Hal ini sesuai dengan teori dengan kenyataan yaitu adanya pengaruh antara pengeluaran pemerintah dengan pertumbuhan ekonomi, jika pengeluaran pemerintah tinggi maka akan memperoleh pertumbuhan ekonomi yang tinggi begitu pula sebaliknya pengeluaran pemerintah rendah akan memperoleh pertumbuhan ekonomi rendah juga.

Berdasarkan uraian yang telah ditulis maka adanya faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi kota-kota di Sumatera barat dilihat dari faktor pendidikan, kesehatan, dan pengeluaran pemerintah maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“Pendidikan, Kesehatan dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota-Kota di Sumatera Barat.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dilatar belakang, maka permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Sejah mana pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi kota-kota di Sumatera Barat ?
2. Sejah mana pengaruh kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi kota-kota di Sumatera Barat ?
3. Sejah mana pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi kota-kota di Sumatera Barat ?

4. Sejauh mana pengaruh pendidikan, kesehatan dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi kota-kota di Sumatera barat ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi kota-kota di Sumatera Barat.
2. Pengaruh kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi kota-kota di Sumatera Barat.
3. Pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi kota-kota di Sumatera Barat.
4. Pengaruh pendidikan, kesehatan dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi kota-kota di Sumatera Barat.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta untuk menambah wawasan penulis dalam pembuatan karya ilmiah
2. Penelitian ini dapat dijadikan salah satu pedoman dan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam menambah, memperbaiki dan membandingkan dengan topik penelitian yang sama untuk mendapatkan hasil yang terbaik.



3. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan yaitu Ilmu Ekonomi dan Sumber Daya Manusia sebagai salah satu Ilmu Ekonomi yang membahas tentang Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat.